

**“PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI  
EGRANG BATOK DI KELOMPOK B2 RA MASYITHOH KADISONO”**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun oleh :**

**DINI AULIA HISABYAH**

**NIM: 19104030035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**2023**

## MOTTO

“Masa depan kita tergantung pada apa yang kita lakukan pada saat ini”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Jf. Tualaka, *Sepiring Motivasi untuk Sarapan Pagi*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010), hal. 71.

**PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahkan kepada :**

**Almamater ku tercinta Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur tidak lupa peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah, dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui *Egrang Batok* di Kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono” dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk skripsi.

4. Ibu Dr. Rohinah, MA, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bantuannya.
6. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan, nasihat, bantuan, dan juga semangat.
7. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama menempuh Pendidikan.
8. Ibu Asfi Zumamtun, S.Pd.AUD, selaku kepala sekolah RA Masyithoh Kadisono yang telah memberi izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Ibu Siti Rahani, selaku wali kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono yang telah bersedia membantu dalam melaksanakan penelitian tindak kelas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Bapak Kasma'i dan Ibu Yuli Dwi Hariani selaku orang tua, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
11. Kedua kakak saya tercinta Rezza Perdana Al-Hanif dan Razin Auliaur Al-Asyraf yang telah memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir penyusunan akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua dan khususnya pada peneliti.

Yogyakarta, 24 Oktober 2023

Peneliti



Dini Aulia Hisabyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>xi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>xii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian yang Relevan .....	10
B. Kajian Teori .....	14
1. Perkembangan Anak Usia Dini .....	14
2. Perkembangan Motorik Kasar .....	24
3. Motorik Kasar.....	40
4. Permainan Tradisional <i>Egrang Batok</i> .....	48
C. Kerangka Pikir .....	59
D. Hipotesis Tindakan.....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Jenis Penelitian.....	62
B. Subjek Penelitian.....	63
C. Lokasi dan Waktu .....	63

D. Objek Penelitian.....	63
E. <i>Setting</i> Penelitian.....	63
F. Rancangan Penelitian.....	64
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	64
2. Pelaksanaan Tindakan ( <i>Action</i> ) .....	65
3. Pengamatan ( <i>Observing</i> ).....	65
4. Refleksi ( <i>Reflecting</i> ).....	66
G. Teknik Pengumpulan Data.....	66
1. Observasi .....	67
2. Dokumentasi.....	67
H. Instrumen Penelitian.....	67
I. Teknik Analisis Data.....	70
J. Indikator Keberhasilan .....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	73
1. Lokasi Penelitian .....	73
2. Subjek Penelitian .....	73
B. Deskripsi Kondisi Awal Anak Sebelum Tindakan .....	74
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	77
1. Siklus 1 .....	77
2. Siklus II .....	101
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	126
E. Keterbatasan Peneliti.....	138
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>139</b>
A. Kesimpulan .....	139
B. Saran.....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>146</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Hasil Observasi Kemampuan Bermain Egrang Batok Sebelum Tindakan	74
Tabel 4.2	Hasil Observasi Kemampuan Bermain Egrang Batok pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	85
Tabel 4. 3	Hasil Observasi Kemampuan Bermain Egrang Batok pada Siklus I pertemuan Kedua .....	93
Tabel 4. 4	Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kegiatan Bermain Egrang Batok pada Siklus I .....	98
Tabel 4. 5	Hasil Observasi Kemampuan Bermain Egrang Batok pada Siklus II Pertemuan Pertama.....	111
Tabel 4. 6	Hasil Observasi Kemampuan Bermain Egrang Batok pada Siklus II Pertemuan Kedua .....	120
Tabel 4. 7	Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Komponen Keseimbangan .....	124
Tabel 4. 8	Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Komponen Keseimbangan .....	125
Tabel 4. 9	Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Komponen Keseimbangan .....	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pikir Penelitian.....	61
Gambar 3. 1 Proses Tindakan Kelas (Suwarsih Madya, 1994: 25) .....	66
Gambar 4. 1 Grafik Kemampuan Anak Bermain Egrang Batok Sebelum Tindakan .	76
Gambar 4. 2 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan berjalan lurus .....	81
Gambar 4. 3 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan berjalan lurus dan merubah arah kembali .....	82
Gambar 4. 4 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan bejalan zig-zag dan merubah arah kembali .....	84
Gambar 4. 5 Grafik Kemampuan Anak Bermain Egrang Batok pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	87
Gambar 4. 6 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan berjalan lurus .....	90
Gambar 4. 7 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan berjalan lurus dan merubah arah kembali .....	91
Gambar 4. 8 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan zig-zag dan merubah arah kembali .....	92
Gambar 4. 9 Grafik Kemampuan Anak Bermain Egrang Batok Siklus 1 Pertemuan Kedua .....	95
Gambar 4. 10 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan berjalan lurus .....	107

Gambar 4. 11 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan berjalan lurus dan merubah arah kembali .....	108
Gambar 4. 12 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan berjalan zig-zag dan merubah arah kembali.....	110
Gambar 4. 13 Grafik Kemampuan Anak Bermain Egrang Batok Siklus 2 Pertemuan 1 .....	113
Gambar 4. 14 Anak melakukan kegiatan bermain egrang batok dengan berjalan lurus .....	116
Gambar 4. 15 Anak melakukan kegiatan bermain egrang batok dengan berjalan lurus dan merubah arah kembali .....	117
Gambar 4. 16 Anak melakukan kegiatan bermain <i>egrang batok</i> dengan berjalan zig-zag dan merubah arah kembali.....	119
Gambar 4. 17 Grafik Kemampuan Anak Bermain Egrang Batok Siklus 2 Pertemuan 2 .....	122

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Aulia Hisabiyah  
NIM : 19104030035  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Egrang Batok di Kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 17 November 2023

Yang menyatakan,



Dini Aulia Hisabiyah  
NIM. 19104030035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Aulia Hisabyah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 13 Agustus 2001  
NIM : 19104030035  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Janti gang damar no 3b  
No. HP : 085904498725

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 November 2023



Dini Aulia Hisabyah  
NIM. 19104030035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Dini Aulia Hisabyah  
NIM : 19104030035  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Egrang Batok di Kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 November 2023

Pembimbing,

  
Dra. Nadhifah, M.Pd.  
NIP. 19680807 199403 2 003

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3496/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI EGRANG BATOK  
DI KELOMPOK B2 RA MASYITHOH KADISONO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINI AULIA HISABYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030035  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dra. Nadlifah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6577ccdee5bfa



Penguji I  
Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 657685ec6268b



Penguji II  
Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 657468e2ee147



Yogyakarta, 22 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6577cf1b15ac7

## ABSTRAK

**DINI AULIA HISABYAH**, “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Egrang Batok di Kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono” Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motorik kasar pada kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono masih kurang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Kemampuan motorik kasar siswa kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono sebelum menggunakan *egrang batok*, (2) Kemampuan motorik kasar siswa kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono setelah menggunakan *egrang batok*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian adalah anak kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono. Objek penelitian adalah keterampilan motorik kasar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan motorik kasar pada kelompok B2 di RA Masyithoh Kadisono sebelum menggunakan *egrang batok* masih kurang. (2) Melalui permainan *egrang batok* dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar yaitu keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan. Peningkatan keterampilan motorik kasar dapat dilihat dari hasil penelitian. Keseimbangan anak pada kondisi awal sebesar 44,44%, pada siklus I mengalami peningkatan, keseimbangan anak menjadi 72,22%, pada siklus II mengalami peningkatan, keseimbangan anak menjadi 94,44%. Kekuatan anak pada kondisi awal sebesar 55,56%, pada siklus I mengalami peningkatan, kekuatan anak menjadi 66,57%, pada siklus II mengalami peningkatan, kekuatan anak menjadi 94,44%. Kelincahan anak pada kondisi awal sebesar 33,33%, pada siklus I mengalami peningkatan, kelincahan anak mengalami peningkatan, kelincahan anak menjadi 77,78%, pada siklus II mengalami peningkatan, kelincahan anak menjadi 94,44%. Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

**Kata kunci** : kemampuan motorik kasar, *egrang batok*, kelompok B2



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sering kita jumpai di masyarakat kita bahwa keterlambatan dari kemampuan motorik kasar anak dipengaruhi oleh kurangnya stimulus dari guru dan orang tua. Hal itu dikarenakan anak terlalu sering bermain *gadget* sehingga anak lupa untuk melakukan kegiatan aktivitas fisik. Menurut dr. Meta menyatakan bahwa anak yang terlalu sering diberi *gadget* akan sangat fokus kepada *gadget* itu sendiri.<sup>2</sup> Padahal, anak usia dini adalah anak yang seharusnya sedang banyak waktu untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar termasuk juga kemampuan dirinya sendiri. Sebagai contoh anak yang sering bermain *gadget* akan bermalas-malasan belajar berjalan sendiri, berlari, melompat karena lebih asyik dengan *gadget*.

Pada sebuah proses pendidikan, terdapat adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, siswa, dan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan siswa.<sup>3</sup> Proses pembelajaran melibatkan berbagai strategi dan teknik pengajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Selain itu, proses pembelajaran juga

---

<sup>2</sup> DetikHealth, “*Catat! Kebiasaan-kebiasaan yang Bisa Hambat Perkembangan Motorik Anak*”, <https://health.detik.com/ulasan-khas/d-3107696/catat-kebiasan-kebiasaan-yang-bisa-hambat-perkembangan-motorik-anak>, diakses 04 Desember 2023 pukul 20.14

<sup>3</sup> Rustaman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2001), hal. 461.

terus dilakukan sebuah perkembangan sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan.

Kegiatan pengembangan pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang disediakan untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar anak di Taman Kanak-Kanak (TK), yang secara umum kegiatan yang dapat dilakukan di antaranya menyediakan lingkungan kondusif bagi perkembangan dan belajar anak, mengarahkan perilaku anak dengan kegiatan mendidik, mengajar, serta membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi anak dengan bimbingan yang tepat.<sup>4</sup> Pada dasarnya, program pengembangan pembelajaran harus menanamkan dan menumbuhkan pembinaan perilaku dan sikap yang dilakukan melalui pembiasaan yang baik.

Zaman terus berkembang, begitu pula dengan perkembangan teknologi semakin canggih peradaban budaya yang semakin terus berubah. Perubahan tidak hanya terjadi di lingkungan sosial tetapi juga pada pola bermain anak-anak. Proses dan cara bermain anak-anak dari hari mengalami perkembangan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, peran pendidik dan orang tua sangat penting dalam memberikan pengalaman fisik yang beragam dan positif pada anak usia dini. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak adalah dengan adanya permainan tradisional dapat dijadikan sebagai tempat anak untuk melatih motorik sebelum mereka memasuki jenjang sekolah.

---

<sup>4</sup> Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005). hal 5-6.

<sup>5</sup> Hikmah Prisia Yudiwinata dan Pambudi Handoyo, *Permainan Tradisional dalam Budaya dan Perkembangan Anak* (Yogyakarta: Paradigma, 2014), hal. 2.

Pengembangan keterampilan motorik pada dasarnya merupakan kegiatan yang mengaktualisasikan seluruh potensi anak berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Oleh karena itu pengembangan keterampilan motorik dapat diartikan sebagai bagian dari Pendidikan diantaranya melalui pengalaman gerak, terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pengembangan keterampilan motorik tidak hanya mengembangkan aspek anak saja akan tetapi memandang seluruh aspek anak usia dini sebagai subjek yang dididik melalui pemberian pengalaman gerak.

Pada anak usia dini pengembangan motorik sudah mengarah pada peningkatan keterampilan gerak yang lebih kompleks, yaitu dengan melibatkan otot-otot lainnya contohnya berjalan menggunakan *egrang batok*. Sejalan Jean Piaget mengatakan bahwa perkembangan motorik kasar sangat bergantung pada aspek-aspek kebugaran jasmani yang dimiliki oleh anak.<sup>6</sup> Peningkatan motorik anak adalah kebugaran jasmani sebagai aspek yang merupakan gerak kasar dapat mengembangkan kemampuan fisik anak, khususnya yang berhubungan dengan perkembangan kebugaran jasmani.

Kemampuan gerak anak dapat berkembang dan meningkat dengan baik apabila aspek-aspek yang merupakan gerak dasar anak dikembangkan sejak awal yaitu gerak lokomotor, non lokomotor, dan gerak manipulatif.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Corbin B Charles, *A Text Book of Motor Development* (Dubugue Lowa: WM. C. Brown Company Publisher, 1980), hal. 115.

<sup>7</sup> Depdiknas, *Model Pengembangan Motorik Anak Prasekolah* (Jakarta: Bagian Proyek Olahraga Masyarakat, Direktorat Olahraga Masyarakat, 2008), hal. 3.

Pendidikan di TK dapat menstimulasi perkembangan dan dapat mengembangkan berbagai aspek yang terkait pada diri anak. Pertumbuhan pada masa ini perlu mendapat rangsangan untuk menerima informasi yang bermanfaat bagi anak, serta mengembangkan sikap sosial emosional. Seiring dengan pertumbuhan otak, pertumbuhan jasmani penting untuk diperhatikan. Ketidakseimbangan pertumbuhan jasmani akan mengganggu anak dalam melakukan aktivitas dan keterampilan fisik motorik.

Perkembangan fisik/motorik akan mempengaruhi kehidupan anak baik secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>8</sup> Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Dalam kemampuan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun terdapat 5 aspek perkembangan yaitu: berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan sambil berjinjit, berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus, berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang, dan melompat tanpa jatuh.<sup>9</sup> Menurut Bambang tertulis bahwa masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak.<sup>10</sup>

Guru mempunyai peran penting dalam pengembangan fisik motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Melalui bermain pengembangan fisik motorik dan sensitivitas anak dapat dikembangkan. Di sekolah, gurulah

---

<sup>8</sup> Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Terjemahan: Med Meitsari Tjandrasa, 1978), hal. 114.

<sup>9</sup> Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2009), hal. 21.

<sup>10</sup> Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta: Universitas Terbuka: 2006), hal. 1.3.

yang menentukan apa aktivitas fisik atau olahraga yang dapat dilakukan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru dapat membantu mengembangkan minat dan rasa percaya diri anak dan perasaan mampu melakukan berbagai kegiatan fisik motorik yang sesuai untuk anak usia dini. Dengan arahan yang baik, anak yang pemalu akan mau beraktivitas fisik bersama sekelompok teman-teman sebayanya. Pengembangan motorik anak yang baik akan meningkatkan kemampuan dan kekuatan otot-otot anak.

Slamet Suyanto mengatakan bahwa guru TK tidak mengajarkan bidang studi seperti sains, matematika, dan pengetahuan sosial secara langsung kepada anak TK.<sup>11</sup> Mereka dapat menggunakan media yang sederhana dan mudah didapat, sehingga anak-anak bisa menikmati stimulasi motorik kasar yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan motorik kasar yang distimulasikan di TK hanya sebatas pengetahuan awal, dimana anak bisa belajar melalui lingkungan sekitar mereka.

Menurut Achroni *egrang* merupakan salah satu permainan tradisional yang sangat populer, permainan tradisional ini dikenal diberbagai wilayah Nusantara.<sup>12</sup> Selain menggunakan bambu, *egrang* dapat pula dibuat menggunakan batok kelapa. Permainan tradisional *egrang* adalah permainan tradisional Indonesia yang sangat unik yang membutuhkan keterampilan dan keseimbangan tubuh jika dimainkan. Permainan tradisional *egrang* yang dapat

---

<sup>11</sup> Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2005), hal. 2.

<sup>12</sup> Achroni & Keen, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional* (Yogyakarta: Javalitera, 2012), hal. 21.

dimainkan anak TK yaitu dari batok kelapa karena tidak berbahaya untuk dimainkan dan anak cukup senang dalam memainkan permainan tradisional ini. Anak dapat memainkan permainan ini dengan cara menaruh kaki di atas batok kelapa yang sudah dikaitkan dan dengan tali setelah itu anak menjepit tali diantara jari jempol dan juga jari telunjuk kaki selanjutnya kaki satu diangkat menaiki batok kelapa lain sambil satu kaki bertumpu di atas batok kelapa sambil memegang dan menarik tali yang telah dikaitkan di batok kelapa tersebut kemudian anak di minta berjalan sesuai aturan yang disepakati oleh anak.

Tujuannya untuk memberikan perlakuan kepada anak dalam mengembangkan motorik kasar berbasis kearifan lokal melalui *egrang batok*. Meskipun kearifan lokal ini berbentuk permainan tradisional tidak serta merta bahwa permainan ini tidak memiliki manfaat atau pun nilai-nilai yang terkandung. Menurut Andriani menjelaskan permainan tradisional adalah budaya yang berasal dari nenek moyang yang berasal dari kebudayaan itu sendiri, sehingga permainan tradisional ini dapat dijadikan sebagai edukasi untuk membentuk karakter anak”. Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan). Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan kendala dan hambatan pada kegiatan pembelajaran di RA Masyithoh Kadisono kelompok B2 diantaranya yaitu keterampilan motorik kasar anak masih kurang, baik dalam unsur keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan.<sup>13</sup> Hal ini terjadi karena saat bermain *egrang batok*, pada unsur keseimbangan 10 anak kurang mampu menjaga keseimbangan ketika berjalan menggunakan alat. Pada unsur kekuatan 8 anak kurang mampu berjalan menggunakan alat dengan jarak tertentu. Keterampilan motorik kasar pada unsur kelincahan 12 anak kurang mampu berjalan cepat, zig-zag dan merubah arah secara cepat dalam menggunakan ketika berjalan.<sup>14</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk meneliti peningkatan motorik kasar pada anak kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono melalui *egrang batok*. Kegiatan permainan *egrang batok* yang digunakan dalam peningkatan motorik kasar pada anak, diharapkan bisa menarik perhatian anak karena permainan *egrang batok* merupakan permainan yang memerlukan gerakan dengan koordinasi mata, tangan, dan kaki. Selain itu, permainan ini juga dapat menciptakan kegiatan permainan fisik yang lebih bervariasi di RA Masyithoh Kadisono, serta dapat mengenalkan permainan tradisional pada anak usia dini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi, di halaman masjid Ridho Illahi pada tanggal 05 Juni 2023.

<sup>14</sup> *Ibid*

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar siswa kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono sebelum menggunakan *egrang batok*?
2. Bagaimana kemampuan motorik kasar siswa kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono setelah menggunakan *egrang batok*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono sebelum menggunakan *egrang batok*.
2. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelompok B2 RA Masyithoh Kadisono setelah menggunakan *egrang batok*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis dan praktis. Manfaat secara teoritis dan praktis dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pembaca khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengenai bagaimana *egrang batok* dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B. Selain itu juga dapat dijadikan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Anak**



- 1) Meningkatkan keterampilan fisik motorik kasar dengan baik dan benar.
- 2) Memperoleh pengalaman langsung tentang permainan *egrang batok* yang mampu untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar.

b. Bagi Tenaga Pendidik

- 1) Menambah wawasan dan stimulasi untuk mengembangkan motorik pada anak.
- 2) Menjadi bahan koreksi dan perbaikan strategi pembelajaran yang dikelolanya.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam kinerjanya secara profesional.

c. Bagi Peneliti

Lewat penelitian ini dapat meningkatkan dan memperkaya wawasan serta menambah pengetahuan tentang peningkatan kemampuan motorik kasar melalui *egrang batok* di kelompok B2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keterampilan motorik kasar pada kelompok B2 di RA Masyithoh Kadiosono sebelum menggunakan *egrang batok* masih kurang, baik dalam unsur keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa permainan *egrang batok* dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak kelompok B2 di RA Masyithoh Kadisono. Peningkatan keterampilan motorik kasar dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut: keseimbangan anak pada kondisi awal sebesar 44,44%, pada siklus I mengalami peningkatan, keseimbangan anak menjadi 72,22%, pada siklus II mengalami peningkatan, keseimbangan anak menjadi 94,44%. Kekuatan anak pada kondisi awal sebesar 55,56%, pada siklus I mengalami peningkatan, kekuatan anak menjadi 66,57%, pada siklus II mengalami peningkatan, kekuatan anak menjadi 94,44%. Kelincahan anak pada kondisi awal sebesar 33,33%, pada siklus I mengalami peningkatan, kelincahan anak mengalami peningkatan, kelincahan anak menjadi 77,78%, pada siklus II mengalami peningkatan, kelincahan anak menjadi 94,44%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran berikut ini:

1. Bagi guru TK, untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak hendaknya bervariasi dan tidak monoton, anak diperkenalkan dengan permainan-permainan baru dengan alat maupun tanpa alat.
2. Bagi sekolah, dapat menambah sarana dan prasarana, untuk dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.
3. Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan kegiatan bermain *egrang batok* dengan lebih kreatif dan bervariasi dalam pelaksanaan kegiatannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Magill R, *Motor Learning Concepts and Applications*, (USA: C. Brown Publishers, 1989)
- Achroni & Keen, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: Javalitera, 2012).
- Amri, S dan Ahmadi, I, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya 2010),
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, Cet. 14).
- Artha, R.,U. 2019. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Egrang Modifikasi Pada Anaka Kelompok A di TK Griya Taruna Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*. 8(2): 1.
- Aziz, H., K.F. Ajhuri, R. Humaida. 2021. Efektivitas Permainan Bola dan Rintangan untuk Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-6 Tahun, *Jurnal Golden Age* 6(4): 169.
- B Suhartini & Sumarjo, *Perkembangan Motorik* (LPPM UNY: Univ. Negeri Yogyakarta, 2000).
- Bangsawan, I. P. Ratu, *Ensiklopedia Kebudayaan Banyuasin Edisi Revisi Kedua*, (Insek: Sumatera Selatan, 2021).
- Bangsawan, I. P. Ratu, *Direktori Permainan Tradisional*, (Sumatera Selatan: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, 2019).
- Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Carol dan Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, (Jakarta: PT Indeks, 2008).
- Charles C B, *A Text Book of Motor Development*, (Dubugue Lowa: WM. C. Brown Company Publisher, 1980).
- Daryanto. 2015. Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola, *Jurnal Pendidikan Olahraga Porja* 4:2.
- DetikHealth, “*Catat! Kebiasaan-kebiasaan yang Bisa Hambat Perkembangan Motorik Anak*”, <https://health.detik.com/ulasan-khas/d-3107696/catat-kebiasan-kebiasaan-yang-bisa-hambat-perkembangan-motorik-anak>, diakses 04 Desember 2023 pukul 20.14

- Depdiknas, Model Pengembangan Motorik Anak Prasekolah, (Jakarta: Bagian Proyek Olahraga Masyarakat, Direktorat Olahraga Masyarakat, 2008).
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2009).
- Depdiknas, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Dikdasmen, 2003).
- Dharmamulya, *Permainan Tradisional Jawa: Sebuah Upaya Pelestarian*, (Yogyakarta: Kepel Press, 2008).
- Fadillah, Muhammad, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Fatmawati, Fitri Ayu, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020).
- Giancoli, *Fisika: Prinsip dan Aplikasi Edisi ke 7 Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2014).
- Hildhayatuz A.S. 2021. Pengembangan Permainan Tradisional Engklek Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Pada Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal PAUD Teratai* 10 : 1.
- Hodrian, Media Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023).
- Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Terjemahan: Med Meitsari Tjandrasa, 1978).
- Hurlock, *Personality Development*, (New York: McGraw-Hill Education, 1976).
- Husna. M, *100+ Permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2009).
- Indah I. Skripsi. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Engklek di Raudhatul Athfal Baiturrahim Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjab Barat". (Jambi: UIN Sulthan Thana Saifuddin Jambi, 2021).
- JF Tualaka, *Sepiring Motivasi untuk Sarapan Pagi*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010).
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung : CV Mandar Maju, 1995).

- Kusuma, Wijaya, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010).
- Madya, Surwasih, *Penelitian Tindakan: Action Research*, (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Madya, Suwarsih, *Panduan Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1994).
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Nugraha. Ali, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005).
- Nuri Cahyono, *Permainan Egrang Batok Kelapa* (2011). diambil dari <http://permainan-egrang-bathok-kelapa.html/>. Diakses tanggal 27 November 2023, jam 19:46 WIB.
- Piaget, Jean, *Antara Tindakan Dan Pikiran, disunting oleh Agus Cremers*, (Jakarta : PT.Gramedia, 1988).
- Purwanti, E dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005).
- Rahmatia, Diah, *Bagaimana Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia*, (Bandung: Shakti Adiluhung, 2008).
- Rianto, M, *Pendekatan dan Metode Pembelajaran* (Malang: Depdiknas, 2002).
- Rustaman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2001).
- Santrock, J. W., *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*, Jakarta : PT. Erlangga (2007).
- Santrock, *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2 (Terjemahan: Sarah Genis B)* (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008).
- Siti Jumriati P. Skripsi. “Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik kasar Anak Melalui Permainan Tradisional “Tangkade” Pada Kelompok B3 di TK Aisyiyah Bustannul Athfhah Parang Tambung Kota Makassar”. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

- Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2004).
- Sugianto dan Sujarwo, *Perkembangan dan Belajar Gerak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991).
- Suhartini, B dan Sumarjo, *Perkembangan Motorik*, (LPPM UNY: Univ. Negeri Yogyakarta, 2000).
- Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005).
- Sujiono, Bambang, *Metode Pengembangan Fisik (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).
- Sujiono, Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005).
- Sujiono, Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2009).
- Sujiono, Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010).
- Sukadiyanto, *Penentuan Tahap Kemampuan Motorik Anak SD Edisi 1 TH III April 1997 Majalah Olahraga*, (Yogyakarta: FPOK Yogyakarta, 1997).
- Sukamti, Endang R, *Diklat Perkembangan Motorik*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2007).
- Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2005).
- Sumarsono, R. Nurwansyah, *Permainan Tradisional Nusantara*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).
- Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2010).
- Suyanto, Slamet, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2005).
- Syafruddin, *Ilmu Kepelatihan Olahraga* (Padang: UNP Press, 2013).

- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Wahyuningsih, Sri, *Permainan Tradisional Untuk Usia 4-5 Tahun*, (Bandung: Sandiarta Sukses, 2009).
- Yudha M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK* (Jakarta: Depdiknas, 2005).
- Yudiwinata, H, *Permainan Tradisional dalam Budaya dan Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradigma, 2014).
- Yudiwinata, Hikmah Prisia dan Pambudi Handoyo, *Permainan Tradisional dalam Budaya dan Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradigma, 2014).
- Yulia, N.K.H., A.A, Gede Agung, dan I, Made Putra. 2013. “ Penerapan Model *Explicit Instruction* melalui Kegiatan Bermain Warna untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus. *Jurnal PAUD UNDKSHA* 1(1): 3.
- Yulia S. Skripsi. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Pada Anak Usia Dini”, (Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an, 2020).
- Zubaidah, Eny, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: FIP UNY, 2003).